

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus

1. Faktor keturunan
 - Kecerdasan
2. Kehamilan dan kelahiran
 - Status gizi ibu hamil
 - Rwayat prematur
 - Kelahiran yang sukar
3. Kondisi anak
 - Status gizi
 - Kecacatan fisik
4. Motivasi
 - Kesempatan anak
 - Rangsangan atau stimulasi
 - Dorongan orangtua

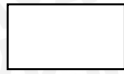
Melakukan kegiatan bermain *Paper Toys*

1. Melatih koordinasi *neuromuscular* mata dan tangan
2. Meningkatkan kepekaan perabaan
3. Mengembangkan imajinasi, fantasi, kreativitas, intelektual, perhatian, konsentrasi dan nilai seni anak

Kemampuan motorik halus anak prasekolah:

- Menggambar bentuk lingkaran, kotak, orang dengan 3 bagian, dan orang dengan 6 bagian
- Menulis tanda tambah
- Memilih garis yang lebih panjang

Keterangan :



:Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Anak yang terlibat dalam penelitian ini diberikan rangsangan atau stimulasi yaitu anak periode prasekolah kelompok TK A usia 4-6 tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare. Adanya rangsangan yang diberikan dengan kegiatan bermain menggunakan media *paper toys* harapannya adalah dapat melatih koordinasi *neuromuscular* mata dan tangan, meningkatkan kepekaan perabaan, mengembangkan imajinasi, fantasi, kreativitas, intelektual, perhatian, konsentrasi dan nilai seni anak. Apabila tujuan pemberian rangsangan tersebut diterapkan secara maksimal, maka kemampuan motorik halus anak akan semakin meningkat.

3.2 Hipotesa Penelitian

Kegiatan bermain *paper toys* berpengaruh lebih baik dalam kemampuan motorik halus anak periode prasekolah kelompok TK A di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare.

